

Koper Impian



KOMPAS/RONY ARIYANTO NUGROHO

Faiqah (12), seorang pasien anak penyakit kronis, menerima koper beroda impiannya dari program Yayasan Make-A-Wish Indonesia saat pembukaan Rylan Pribadi's Wishing Space di Wisma KEIAI, Jakarta, Selasa (7/7/2026). Program yang dijalankan Yayasan Make-A-Wish Indonesia ini mawadahi dan mengupayakan mewujudkan mimpi serta harapan personal anak-anak yang memiliki penyakit kronis.

PENATAAN TRANSPORTASI

"Shelter" Ojek Daring Diperbanyak

JAKARTA, KOMPAS — Tempat singgah atau *shelter* ojek daring akan diperbanyak di sejumlah lokasi strategis Jakarta untuk menata aktivitas penjemputan penumpang dan mengurangi kendaraan yang berhenti di bahu jalan ataupun trotoar. Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi antara Pemerintah Provinsi Ja-

merintah Provinsi (Pemprov) Jakarta, Wisma Kosgoro, dan Grab Indonesia untuk menghadirkan titik jemput ojek daring yang lebih tertata.

Gubernur Jakarta Pramono Anung mengingatkan agar *shelter* tersebut dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dirawat bersama. "Shelter ini harus dijaga. Jangan sampai dijadikan

meminta Dinas Perhubungan Jakarta menertibkan pengatur lalu lintas ilegal atau "pak ogah" di sepanjang jalan protokol. Hal ini untuk menciptakan ketertiban berlalu lintas sekaligus mendukung transformasi Jakarta sebagai kota global.

Kepala Dinas Perhubungan Jakarta Budi Awaluddin me-

metakan stasiun-stasiun KAI Commuter yang membutuhkan fasilitas serupa sehingga penumpang memiliki titik naik dan turun yang lebih aman, tertata, dan nyaman.

Direktur Operasi Grab Jabodetabek Hanief Meinanda mengatakan, penyediaan *shelter* merupakan bagian dari upaya Grab bersama Pemprov